



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi juga menambah kecepatan beredarnya berita. Media cetak seperti surat kabar, dan majalah, kalah bersaing kecepatan dengan media elektronik seperti radio, televisi, apalagi internet. Benturan antara media cetak dan elektronik ini bertambah hebat lagi dengan munculnya internet. Melalui internet *online journalism* kita dapat menjelajahi berita dengan kedalamannya tanpa ada batasan atau kendala ruang.

Dengan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin maju dan berkembang, khususnya dalam bidang penyiaran televisi (broadcasting), perkembangan tersebut dapat dilihat dengan kemunculan stasiun-stasiun penyiaran televisi baik yang memiliki jangkauan internasional, nasional maupun lokal berikut unit-unit pendukungnya seperti rumah-rumah produksi, biro-biro periklanan dan lain-lain. Dalam pelaksanaan produksi acara dan penyelenggaraan siaran televisi diperlukan tenaga-tenaga pengelola yang terampil, cakap, dan profesional sesuai dengan bidang tugasnya.

Komunikasi adalah sebagai sebuah ilmu atau proses penyampaian informasi yang menggunakan alat-alat elektronik dan teknik-teknik mekanis (Briggs & Burke, 2006:396). Manusia pada dasarnya tidak dapat terlepas dari komunikasi contohnya adalah manusia tidak dapat lepas dari gadget atau alat komunikasi yang digunakan. Maka dari itu media online adalah media yang banyak dan sering digunakan pada saat ini. Dengan berkembangnya media online yang

semakin maju, maka penulis juga tertarik untuk melakukan praktik kerja magang di Fimela.com sebagai asisten produksi.

Production assistant atau asisten produksi bertugas membantu *director* dan produser selama proses produksi. Tugas-tugas ini seperti membantu dan mengawasi jalannya produksi seperti dalam penentuan lokasi atau tempat. Tanggung jawabnya juga pada saat proses *shooting*, mencatat jalannya *meeting*, dan hal-hal teknis lainnya yang berkaitan dengan jalannya proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. (Millerson & Owens, 2009: 20).

Fimela.com adalah salah satu media majalah online yang meliputi pakaian, kecantikan, and mode. Media online yang penulis jalani adalah pada divisi redaksi dan produksi.

Peran dari *Production Assistant* disini adalah membantu *director* dan produser selama proses produksi berlangsung. Tugasnya antara lain membantu dan mengawasi proses produksi mulai dari penentuan tema dengan klien, membuat proposal, pencarian talent, properti dan wardrobe, pencarian lokasi atau tempat untuk syuting, proses syuting, hingga akhirnya produksi tersebut sampai ditangan klien kembali.

Media online saat ini bukanlah hanya berupa tulisan artikel tetapi juga berupa video. Video yang diproduksi pada tempat praktik kerja magang penulis adalah *video editorial*, *advetorial* dan juga *tutorial*. *Video editorial* berisi tentang informasi yang disampaikan saat peliputan. Lain halnya dengan *video advetorial* adalah berisi tentang promosi suatu produk baru. Dan yang terakhir adalah *video tutorial* berisi tentang video yang menjelaskan cara atau tahap-tahap salah satu kegiatan yang berhubungan dengan gaya hidup contohnya

seperti cara menggunakan make up yang sedang trend saat ini. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah salah satu tugas dari PH (*Production House*). Yang menjadi perbedaannya adalah ciri khas dan gaya penyajiannya. Mereka banyak membeli video tersebut dari PH (*production house*) dengan harga per-video atau episode (Baksin, 2006:45)

Pra Produksi

Tahap ini sangat penting sebab jika tahap ini dilaksanakan dengan rinci dan baik, sebagian pekerjaan dari produksi yang direncanakan sudah beres. Tahap pra-produksi meliputi tiga bagian yaitu, penemuan ide, perencanaan, dan persiapan. Kunci keberhasilan sebuah produksi program sangat ditentukan oleh keberesan tahap perencanaan dan persiapan tersebut. Orang yang begitu percaya pada kemampuan teknis sering mengabaikan hal yang sifatnyapemikiran diatas kertas. Dalam produksi sebuah program, hal tersebut dapat berakibat kegagalan. Sebagian besar pekerjaan dalam produksi sebuah program bukan *shooting* dilapangan. Namun, perencanaan dan persiapan dapat memakan waktu beberapa minggu dengan lebih banyak menggunakan kertas-kertas dan pena daripada kamera atau peralatan teknik yang lain (Wibowo, 2007:40).

Produksi

Produksi adalah sebuah kegiatan yang diterapkan saat dilapangan dalam sebuah proses sebuah produksi program baik secara langsung maupun rekaman (Zettl, 2009:485).

Peran production assistant disini adalah mengawasi serta membantu mempersiapkan peralatan apa yang diperlukan dalam pengambilan gambar saat *shooting* dimulai. Production assistant berkoordinasi dengan produser dan tim kreatif apakah pengambilan gambar atau adegan yang direkam sudah cukup bagus untuk diedit sebelum ditayangkan.

Pasca Produksi

Pasca produksi adalah segala kegiatan yang dilakukan setelah proses produksi (Zettle, 2009: 485). Diantaranya adalah evaluasi, pengecekan alat dan editing gambar untuk program up.

Pada divisi DBM PRO, PA bertugas melakukan pengecekan ulang terhadap alat dan properti yang telah digunakan. Hal ini dilakukan agar tidak ada alat atau properti yang tertinggal atau hilang saat proses produksi berlangsung. Disinilah rasa tanggung jawab PA harus ditunjukkan. Setelah video hasil *shooting* selesai maka tahap selanjutnya adalah proses editing yang diserahkan pada editor.

1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa yang mempersiapkan diri untuk terjun dalam dunia kerja di bidang jurnalistik. Selain itu juga untuk mempraktikan ilmu yang sudah dipelajari dan dimiliki selama kuliah dan mendapatkan ilmu baru yang belum pernah didapat pada mata kuliah videografi dan editing dan pasca produksi TV, sehingga dapat menambah kemampuan diri untuk menjadi seorang yang profesional. Sebab itulah pihak kampus mengadakan program praktik kerja magang yang ditujukan kepada

mahasiswanya agar layak diterjunkan ke dunia kerja dan mendapatkan pengalaman dan ilmu untuk persiapan dunia kerja yang sebenarnya.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang.

Waktu pelaksanaan kerja magang yang diberikan oleh Universitas Multimedia Nusantara adalah maksimal 40 hari. Akan tetapi hal tersebut dapat berubah sesuai dengan kebijakan dan kebutuhan dari pihak perusahaan tempat magang dilaksanakan. Terhitung sejak 19 Agustus hingga 28 November 2014, penulis berkesempatan melakukan kerja magang di Fimela.com selama tiga bulan. Waktu kerja yang berlaku adalah office hour, di mulai dari hari Senin hingga Jumat pukul 09.00 – 18.00 WIB. Namun waktu tersebut tidak terpaku karena dapat berubah jika perusahaan sedang ada syuting project besar.

Seperti yang dialami oleh penulis selama tiga bulan menjalani praktik kerja magang, penulis kadang datang lebih dulu dan pulang kantor lebih dari jam yang berlaku khususnya jika ada syuting iklan yang berada diluar studio kantor.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Prosedur yang penulis jalankan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Pertama, penulis membuat surat kerja magang pada bulan Juli untuk diajukan ke perusahaan yang dituju sebagai persyaratan awal. Kemudian penulis menyerahkan CV yang telah dibuat, surat lamaran magang, dan rekap nilai Indeks Prestasi (IP) ke perusahaan bagian production house di Fimela.com. Penulis juga langsung di wawancarai saat itu juga. Penulis di interview oleh produser yang bertanggung jawab atas segala produksi.

Saat wawancara berlangsung, penulis juga diberikan gambaran mengenai pekerjaan yang akan dilakukan penulis selama kerja magang di perusahaan tersebut berlangsung. Penulis tidak langsung diberi pengumuman diterima atau tidaknya saat itu juga. Beberapa minggu setelah proses interview. Barulah penulis diberi kabar bahwa penulis diterima untuk magang di DBM Production House pada hari berikutnya. Hingga akhirnya penulis memulai praktik kerja magang pada 19 Agustus 2014. Kemudian penulis meminta surat laporan dari kantor bahwa penulis telah diterima bekerja di kantor Fimela.com. surat yang diberikan HRD Fimela.com, penulis serahkan kepada koordinator kerja magang Universitas Multimedia Nusantara untuk mendapatkan surat pengantar kerja magang (KM-02), form (KM-03 hingga KM-07) yang akan ditanda tangani oleh pembimbing lapangan DBM Pro.

Selama melakukan praktik kerja magang di DBM Pro, penulis tentunya wajib mentaati peraturan yang berlaku di perusahaan tersebut, mulai dari jam kerja hingga pakaian yang boleh dan tidak boleh dikenakan selama bekerja. Mengenai hari kerja, DBM Pro memiliki hari kerja dari hari Senin hingga Jumat. Jam kerja yang berlaku pun di mulai pada pukul 09.00 WIB hingga pukul 18.00. Tetapi, jika ada kebutuhan syuting saat weekend, karyawan tetap harus bekerja. Untuk kesehariannya, karyawan lain pun datang tidak tepat pukul 09.00 WIB, jika tidak ada kerjaan yang mengharuskan hari itu juga selesai, karyawan sering hadir pukul 10.00 WIB hingga 11.00 WIB. Untuk ketetapan berpakaian, Fimela.com membebaskan karyawannya untuk mengenakan pakaian apapun selama pakaian tersebut masih dikategorikan rapih dan sopan. Dan tak sedikit karyawan di sini berpenampilan modis.

Setelah penulis selesai melakukan kerja magang, penulis pun diwajibkan untuk membuat laporan kerja magang. Penulis berkonsultasi dan berdiskusi dengan dosen pembimbing tentang laporan magang yang sedang dikerjakan sehingga layak untuk diuji pada saat sidang laporan magang. Penulisan laporan magang ini di bimbing oleh Bapak Indiwana Seto Wahyu Wibowo.

